

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

PUTRI ATIA AZZAHRA. Proses Produksi Tayangan: “Ayo! Kenali dan Perangi Hoax” di Green TV. *Production Process: “Ayo! Kenali dan Perangi Hoax” on Green TV*. Dibimbing oleh RACHMAT PAMBUDY

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seorang pengirim pesan yang disebut komunikator kepada penerima pesan yang disebut komunikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Memberikan pengaruh yang berarti kepada lawan bicara hingga sampai tahap pengadopsian, mendasari adanya hubungan erat antara cara penyampaian, pesan, dan saluran, yang sesuai dengan salah satu konteks komunikasi yaitu komunikasi massa. Komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan melalui media massa sebagai saluran dengan jumlah komunikan relatif banyak yang dapat mempengaruhi khalayak. Perkembangan zaman yang cepat menciptakan media massa dengan berbagai macam jenis, salah satunya adalah internet sebagai era media baru. Salah satu media sosial konvensional yang berhubungan dengan internet adalah *Youtube*. Media sosial ini yang dimanfaatkan oleh Green TV sebagai *platform* distribusi informasi untuk dinikmati oleh masyarakat.

Laporan tugas akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di Green TV yang beralamat di Gedung Agrimedia Elektronik Jl. Lingkar Akademik, Kampus Institut Pertanian Bogor, Dramaga, Bogor, Jawa Barat. Pengumpulan data laporan tugas akhir dilakukan selama dua bulan terhitung sejak 12 Juni 2019 sampai dengan 07 Agustus 2019. Tujuan dari penulisan ini adalah menjelaskan tahapan proses produksi tayangan “Ayo! Kenali dan Perangi Hoax” mulai dari pra produksi, produksi, dan pascaproduksi, serta menjelaskan berbagai hambatan yang dialami selama proses produksi serta solusi yang diambil.

Green TV merupakan lembaga penyedia konten (*content provider*) yang didirikan oleh Institut Pertanian Bogor. Akhir tahun 2010, IPB merintis kegiatan membangun media komunikasi untuk penyebarluasan inovasi IPB melalui media audio visual. Media ini diarahkan sebagai media edukasi bagi masyarakat luas melalui diseminasi berbagai informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pembangunan pertanian, pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan di tanah air. Hasil-hasil penelitian dan pemberdayaan masyarakat perlu dipromosikan agar dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Proses produksi tayangan “Ayo! Kenali dan Perangi Hoax” terbagi atas tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi, dan pascaproduksi. Selama pembuatan dituntut kedisiplinan yang tinggi dan manajemen waktu yang baik agar pengerjaan konten tepat pada waktu pengumpulan. Tidak selalu berjalan mulus, ada saatnya kru yang bertugas menemui berbagai hambatan. Hambatan yang ditemui dibagi menjadi dua, yaitu hambatan teknis dan non teknis. Setiap hambatan pasti memiliki jalan keluarnya, maka dari itu cara yang dipilih harus cepat, dan tepat sasaran agar hasil dari konten keluar dengan maksimal.

Kata kunci: *features, Green TV, hoax, massa, proses produksi*